

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan salah satu inovasi terbaik bagi manusia, perkembangannya sangat cepat dan sudah dapat digunakan diberbagai negara di dunia. Setiap orang bisa terhubung, berbicara, dan berbisnis dengan orang lain yang berada jauh dari tempat dimana ia berada hanya dengan klik *keyboard* dan *mouse* komputer[1]. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada masa berkembang, lebih dikenal dengan "media komputer" yang digunakan untuk pembelajaran yang dilangsungkan secara *offline* maupun *online* [2].

*E-*Warta adalah Elektronik Warta yang berarti berita atau kabar yang dirangkum dan dimuat yang bersifat digital, dan dapat diakses tanpa terhalang waktu dan tempat. *E*-warta sudah diterapkan oleh organisasi atau komunitas besar untuk menyampaikan berita atau kabar mengenai kegiatan mereka, terutama gereja, gereja menggunakannya untuk menyampaikan berita sukacita, dukacita, ayat dan renungan serta kegiatan yang dilaksanakan pada waktu lalu, dan kegiatan yang akan dilakukan di masa datang, namun ada beberapa gereja yang penulisan warta tersebut dalam bentuk manual atau berbentuk fisik seperti kertas, dan poster yang ditempelkan pada papan pemberitahuan.

Gereja adalah sekumpulan orang percaya yang berkumpul bersama untuk beribadah di dalam nama Yesus Kristus dengan tugas untuk membawa orang yang masih berada dalam gelap kepada terang Tuhan[21]. GPdI merupakan Gereja yang ada di kota Purwokerto tepatnya di jalan Kebondalem Gg. III Purwokerto Lor, GPdI singkatan dari Gereja Pentakosta di Indonesia Purwokerto dan gereja GPdI dimulai dengan pendeta Pdt. Frits Hendrik Tumbel, dan pada tahun 1980 GPdI berjumlah 250 jemaat. GPdI di tahun 2015 berganti nama menjadi Gereja Pentakosta di Indonesia Parakletos Purwokerto sampai saat ini.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada Bapak Danny Tumbel sebagai Gembala Sidang. Ditemukan masalah yang akan dijadikan topik penelitian ini, dan masalah yang ditemukan yaitu, pemberitaan warta masih dilakukan secara langsung di Gereja atau disebarakan melalui grup *whatsapp*, yang berisikan anggota Gereja.

Rancang bangun *e-warta* ini akan mempermudah jemaat untuk mengetahui informasi mengenai renungan dan kegiatan gereja yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan. Penelitian ini membangun sistem informasi berbasis laravel. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam perancangan website *e-warta* berbasis laravel dan bahasa pemrograman PHP Version 7.4.11 dan penyimpanan *database* Laragon.MySQL. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Metode *Rapid Application Development (RAD)* adalah metode yang digunakan dalam pengembangan software tambahan dimana siklus pengembangannya relatif singkat[3]. Metode RAD ini dipilih karena dapat menyesuaikan kebutuhan dan keinginan *user* menjadi lebih mudah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan permasalahan di latar belakang adalah, warta masih dibuat secara manual atau diberitahukan secara langsung tatap muka pada jemaat pada saat kegiatan gereja berlangsung.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi dalam warta GPDI?
2. Bagaimana hasil penerapan *e-warta* di GPDI Parakletos?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis *website* yang memuat warta dari sebuah gereja yang meliputi kegiatan, renungan, kabar sukacita dan dukacita, dan dapat diakses oleh jemaat dan masyarakat.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem informasi *e-warta* hanya berisikan informasi yang ada mengenai gereja.
2. Sistem informasi berbasis *website*
3. Sistem informasi ini hanya berfokus mengenai berita yang terjadi di gereja seperti kabar sukacita atau dukacita, ayat renungan, kegiatan yang dilaksanakan dan akan dilaksanakan.
4. Sistem informasi *e-warta* menggunakan framework berbasis Laravel.
5. Sistem informasi *e-warta* diimplementasikan di Gereja GPDI Parakletos Purwokerto.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Membantu jemaat bersama masyarakat yang sedang tidak dapat pergi ke gereja.
2. Memudahkan gereja dalam menyebarkan informasi yang ada di gereja.